

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kehadiran *Public Relations* atau Humas tidak dapat dipecahkan dari keberadaan dan kesuksesan suatu perusahaan yang dalam hal ini adalah pemerintah. Di setiap perusahaan atau organisasi humas mempunyai fungsi ganda, disatu pihak berusaha melindungi citra, baik terhadap instansi atau organisasi yang dipimpinnya dan dipihak lain ia harus berhadapan dengan berbagai situasi yang kurang menguntungkan seperti opini publik yang negatif, kontroversial, bertentangan, hingga menghadapi saat yang paling genting, krisis kepercayaan dan citra.

Disinilah peran seorang *Public Relations* atau Humas menjadi sangat penting disetiap lembaga, instansi, individu, atau pemerintah yang diharuskan membentuk citra yang baik dalam keberadaannya di masyarakat. Pembentukan citra yang baik ini akan sangat membantu pelaksanaan kegiatan yang akan berhubungan langsung dengan masyarakat. Karena dengan citra yang baik diharapkan kepercayaan masyarakat akan terbentuk.

Humas dalam lembaga pemerintah (departemen), lembaga non departemen, Badan Usaha Milik Negara / BUMN) merupakan suatu keharusan fungsional dalam

rangka tugas penyebaran informasi tentang kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan lembaga pemerintah kepada masyarakat. Humas ini merupakan kelanjutan dari proses penetapan kebijaksanaan, pemberian pelayanan kepada masyarakat dengan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang atau golongan agar lembaga / instansi dimana humas itu berada memperoleh kepercayaan dari publiknya, yaitu masyarakat dalam arti luas. Pelayanan dan sikap yang baik sangat penting demi terciptanya pengertian dan penghargaan yang sebaik-baiknya.

Ada banyak faktor dan perkembangan yang mempengaruhi peran humas pada era sekarang ini. Kemajuan teknologi informasi, masyarakat yang semakin terdidik dan kritis serta kompetisi yang semakin ketat, baik secara kualitas jumlah pelaku maupun jangkauan wilayahnya. Perkembangan ini menuntut setiap perusahaan atau institusi apapun untuk mengoptimalkan peran humas dalam menjalin hubungan antara institusi dengan publiknya, baik *public internal* maupun *public eksternal* untuk membangun, menjaga, ataupun meningkatkan citra institusi dimata *stakeholder*, karena dalam *Public relations* terkandung unsur-unsur yakni citra baik (*good image*), itikad baik (*goodwill*), saling pengertian (*mutual understanding*), saling mempercayai (*mutual appreciation*), serta toleransi yang dapat menghantarkan institusi pada hubungan baik.

Dalam hal ini terlihat kegiatan *Public Relation* berhubungan erat dengan citra institusi dan juga untuk memperoleh opini public yang *favorable*, serta *image* yang tepat berdasarkan prinsip-prinsip hubungan yang harmonis. Agar terbentuk citra institusi yang positif. Suatu institusi harus menjalankan kegiatan kehumasan dengan

baik. Tuntutan ini semakin menunjukkan relevansinya ketika dinamika ekologis institusi semakin tinggi. Dimana semakin banyak factor yang memerlukan antisipasi serta cermat dan tepat, sehingga sensitivitas *Publik Relations* yang didukung kemampuan yang memadai sangat penting.

Membentuk citra pemerintah yang baik, menjadi sangatlah penting, apalagi dilihat dari perkembangan masyarakat pada umumnya yang menjadi semakin kritis dalam melihat segala hal. Pelaksanaan pemerintah pun memperoleh perhatian yang besar dari masyarakat. Mulai dari pelaksanaan pemerintah pusat hingga ke daerah-daerah. Yang paling dekat dengan masyarakat secara langsung tentu saja adalah pemerintah kotamadya kabupaten yang dipimpin oleh seorang walikota atau bupati.

Bill Canton dalam Sukatendel (1990) mengatakan bahwa citra adalah :*“image: the impression, the feeling, the conception which the public has of a company; consciously created impression of object, person or organization”* Citra adalah kesan, perasaan, gambaran, diri publik terhadap perusahaan, kesan dengan sengaja diciptakan dari suatu obyek, orang atau organisasi.

Menurut definisi diatas, citra dengan sengaja perlu diciptakan agar bernilai positif. Citra itu sendiri merupakan salah satu aset terpenting dari suatu perusahaan atau organisasi. Istilah lain untuk hal ini adalah *Favorable Public Opinion* (opini publik yang menguntungkan).

Didalam pelaksanaan pemerintahan tentunya sangat diperlukan keberadaan praktisi Humas di dalamnya. Salah satunya dalam membentuk citra yang baik dimata masyarakat. Disini penulis menggali lebih dalam lagi tentang peran humas dalam

meningkatkan citra yang baik dimata masyarakat. Yang dalam hal ini adalah meningkatkan citra pemerintah kota Padang sebagai salah satu pelaksana pemerintah kota di Indonesia.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Media yang dilakukan di Kantor Bagian Humas di pemerintah kota Padang selama kurang lebih 40 hari kerja.Sudah member sedikit gambaran tentang pelaksanaan kegiatan kehumasan di pemerintah kota Padang.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis bertujuan untuk member gambaran umum tentang peranan Humas di Pemerintah Kota Padang.Yang juga diyakini merupakan gambaran umum disetiap Pemertintah Kota bahkan disetiap Instansi Pemerintah. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengambil judul **“Program Humas Dalam Meningktkan Citra Positif Kantor Walikota Padang”**



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah yang akan dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana bentuk dan aktivitas program Hubungan Masyarakat (HUMAS) pada kantor Walikota Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan program Hubungan Masyarakat (HUMAS) di Kantor Walikota Padang?
3. Bagaimana tantangan dan peluang dalam pengembangan program Hubungan Masyarakat di Kantor Walikota Padang?

### 1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas maka, tujuan dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk dan aktivitas program Hubungan Masyarakat (HUMAS) pada kantor Walikota Padang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program Hubungan Masyarakat (HUMAS) di Kantor Walikota Padang.
3. Untuk mengetahui tantangan dan peluang dalam pengembangan program Hubungan Masyarakat di Kantor Walikota Padang.



### 1.4 Manfaat Magang

Manfaat yang diberikan kegiatan magang dalam pembahasan ini adalah Meningkatkan kemampuan dalam berorganisasi dan bersosialisasi dalam lingkungan magang dan lingkungan kerja.

1. Bagi Akademis

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembuatan laporan yang sama tentang program Hubungan Masyarakat (HUMAS) bagi pihak lain. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep tentang penerapan program Hubungan Masyarakat (HUMAS).

## 2. Bagi Praktisi

Hasil dari laporan ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh Kantor Walikota Padang dalam upaya meningkatkan program Hubungan Masyarakat (HUMAS) agar menjadi lebih baik dimasa yang akan datang

### 1.5 Tempat dan Waktu Magang

Adapun tempat yang sesuai dengan latar belakang dan masalah yang akan dibahas yaitu pada Kantor Walikota Padang sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja praktek lapangan atau magang. Waktu pelaksanaan magang berlangsung selama 40 hari kerja



### 1.6 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Untuk memperoleh hasil dari apa yang penulis harapkan dan menuju kesempurnaan dalam penulisan tugas akhir ini, maka sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan, penulis menggunakan berbagai macam metode guna mendapatkan data-data yang penulis perlukan yang terdiri dari :

1. Penelitian lapangan (observasi dan wawancara)

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian secara langsung ke lapangan dalam bentuk praktek kerja lapangan/magang, guna memperoleh data yang pihak-pihak yang terkait dengan proses pengolahan data pada instansi pemerintah kantor Walikota Padang.

## 2. Penelitian Kepustakaan

Menggunakan buku-buku sebagai referensi dalam menganalisa hal-hal yang dibahas dalam tulisan ini, sehingga diperoleh perbandingan yang sebenarnya dengan teori-teori yang ada dan juga memperkuat dasar-dasar pembahasan.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dalam penulisan laporan ini, maka berikut sistematika pembahasannya.



## **BAB I PENDAHULUAN**

Mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat kegiatan magang, dan sistematika penyusunan laporan magang.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Mengambarkan tentang tujauan pustaka atau segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Menjelaskan sejarah Kantor Walikota Padang, mengetahui lambang daerah, Visi dan Misi Kantor Walikota Padang, Struktur Organisasi serta tugas Pokok dari Walikota Padang.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Membahas tentang hasil dari kegiatan magang yang dilakukan yang berkaitan dengan Program Humas dalam meningkatkan citra positif Kantor Walikota Padang.

#### **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan dan saran dari pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan.

